

Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesian Di Kalangan Remaja Akibat Pengaruh Bahasa Gaul

Devi Hertina Panjaitan

Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: devi0314213030@uinsu.ac.id

Rina Devianty

Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rinadevianty@uinsu.ac.id

Abstract. *The use of language is essential to human survival in all aspects of daily life. Language allows us to share our thoughts, feelings, desires, opinions, and information, among other things. Adolescents' proficiency in using proper Indonesian has started to decrease. One of the reasons Indonesian proficiency is declining among adolescents is the influence of slang. When people use Indonesian in formal settings, slang can get in the way, leading to bad grammar and spelling. Using both primary and secondary sources, this study embraces qualitative research methods and journal articles. Methods such as recording, observation, and interviews were employed to gather data. All things considered, these results point to environmental, developmental, and technological factors as the primary causes of the widespread use of slang among adolescents.*

Keywords: Indonesian, Slang, Teenagers

Abstrak. Penggunaan bahasa sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Bahasa memungkinkan kita untuk berbagi pemikiran, perasaan, keinginan, pendapat, dan informasi, antara lain. Kemampuan remaja dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik mulai menurun. Salah satu penyebab menurunnya kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan remaja adalah pengaruh bahasa gaul. Ketika orang menggunakan bahasa Indonesia dalam suasana formal, bahasa gaul dapat mengganggu, sehingga menyebabkan tata bahasa dan ejaan yang buruk. Dengan menggunakan sumber primer dan sekunder, penelitian ini mencakup metode penelitian kualitatif dan artikel jurnal. Metode seperti pencatatan, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Jika mempertimbangkan semuanya, hasil penelitian ini menunjukkan faktor lingkungan, perkembangan, dan teknologi sebagai penyebab utama meluasnya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Gaul, Remaja

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Untuk mengkomunikasikan pandangan dan fakta serta gagasan, konsep, pemikiran, dan keinginan seseorang, seseorang harus menguasai bahasa. Karena memungkinkan orang dari semua lapisan masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain, bahasa pada dasarnya bersifat sosial. Penggunaan bahasa yang tepat bergantung pada pemahaman pembicara dan lawan bicaranya; Bahasa bukanlah suatu monolit yang hanya dapat dimanfaatkan oleh satu orang saja. Wajar jika kita sebagai orang Indonesia menggunakannya.

Mengingat bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial, makhluk yang dikaruniai Tuhan yang binasa tanpa adanya gotong royong, maka bahasa memainkan peran penting dalam keberadaan manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk mengekspresikan

dirinya secara verbal. Sebagai alat tukar, bahasa cenderung mendapat perhatian lebih (Purwinto et al., 2016: 2). Buku teks, undang-undang, teks nasional, pengenalan dunia pendidikan, dan percakapan sehari-hari semuanya menggunakan bahasa Indonesia. Meskipun berstatus sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia terus berkembang dan berubah dalam penggunaan dan praktiknya.

Pergeseran ini terjadi karena perpaduan beberapa faktor, antara lain kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia adalah salah satu aspek yang paling terasa. Ketika orang menggunakan bahasa Indonesia dalam suasana formal, bahasa gaul dapat mengganggu, sehingga menyebabkan tata bahasa dan ejaan yang buruk. Karena bahasa gaul menjadi lebih umum di banyak masyarakat kontemporer, setiap orang yang peduli terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, persatuan, dan kebanggaan nasional harus melakukan sesuatu. Mengejar ilmu (Sucatemo, 2022: 2).

Definisi bahasa gaul yang baik adalah seperangkat aturan yang hanya diketahui oleh segelintir orang elit. Muncul dari bahasa gaul ini adalah kata-kata baru. Istilah-istilah baru ini mungkin memiliki arti yang berbeda dengan istilah-istilah asli dalam bahasa Indonesia, karena istilah-istilah tersebut muncul sebagai akibat dari perubahan bahasa Indonesia. Bahasa gaul adalah cara umum bagi anggota kelompok untuk berkomunikasi, sehingga memudahkan orang luar untuk memahami bahasa mereka. Ketika orang luar semakin sering mendengar bahasa kelompok, mereka akan mulai memahaminya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian yang dikenal sebagai metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berasal dari kata-kata lisan dan tertulis serta tindakan yang mereka amati. Latar alam (natural setting) adalah latar penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang berasal dari latar tersebut. Peneliti memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Untuk mengajukan pertanyaan yang lebih baik, melakukan analisis yang lebih baik, dan membangun objek penelitian yang lebih koheren, peneliti perlu memiliki teori dan wawasan yang luas. Signifikansi dan nilai penelitian ini diberi bobot lebih besar. (Murdiyanto, 2020: 19).

Peneliti memilih studi kasus berdasarkan penelitian kualitatif. Contoh studi objek adalah studi kasus. Ciri atau kejadian berbeda yang dimiliki seseorang menjadi fokus penelitian. Dampak bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh remaja telah terkikis secara perlahan namun terus-menerus dalam penelitian ini. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber informasi. Beberapa wawancara dengan pemuda setempat

menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini. Buku, artikel berita, dan jurnal merupakan contoh sumber sekunder yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia remaja; metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Syahputra, 2022: 321-326).

KAJIAN TEORITIS

1. Remaja

Ada banyak manifestasi masa remaja yang bersifat sosial, budaya, dan ekonomi, yaitu peralihan perkembangan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan pada diri fisik, mental, emosional, dan sosial.

Perubahan biologis, pengalaman baru, dan tugas perkembangan semuanya terjadi pada masa remaja, begitu pula faktor sosial dan lingkungan; teman-teman menjadi lebih dekat selama ini; dan genetika, biologi, lingkungan, dan jaringan sosial individu semuanya berinteraksi selama ini. Banyak remaja yang secara keliru percaya bahwa mereka sudah mandiri sepenuhnya.

Maraknya bahasa gaul di kalangan remaja, yang didasarkan pada pemikiran dan gagasan sewenang-wenang dan digunakan untuk mengekspresikan diri atau sesuatu, merupakan indikasi dari gaya berpikir abstrak mereka dan prevalensi sifat ini dalam komunikasi teman sebaya remaja. Sekelompok kecil orang dapat saling memahami ketika komunikasi tertutup. (Yuliana, 2022: 3).

2. Pengertian Bahasa Gaul

Baru pada akhir tahun 1980an bahasa slang, sebuah gaya bahasa yang dipinjam atau diubah dari bahasa Indonesia, baru mendapat pengakuan luas. Struktur tata bahasa bahasa gaul tidak jelas. Sebagian besar istilah slang merupakan terjemahan literal, akronim, atau permainan kata-kata. Kadang-kadang, bahkan kata-kata aneh pun tercipta, yang maknanya paling tidak jelas.

Biasanya, hanya satu kalimat yang digunakan. Karena banyaknya akronim, banyak kalimat yang ditemui tidak lengkap. Penggunaan struktur kalimat yang ringkas dapat mempercepat makna, namun mungkin sulit dipahami oleh sebagian pendengar (Riadh, 2021: 3).

Secara keseluruhan, bahasa gaul merupakan bahasa yang berkembang di kalangan subkultur remaja tertentu. Biasanya ada penambahan atau perubahan pada bahasa gaul yang digunakan. Bahasa gaul juga merupakan produk ekspresi individu.

3. Bentuk Bahasa Gaul

Bahasa gaul khas remaja bersifat ringkas, ekspresif, dan penuh kehidupan. Kata-kata biasanya menjadi lebih pendek dan ringkas sebagai hasil dari proses morfologis yang menghilangkan atau mengurangi panjang kata-kata yang lebih panjang. Berikut adalah istilah slang yang banyak digunakan remaja saat ini.

Sisipan e

Konsisten dengan perubahan dari "teman" menjadi "temen", vokal "a" diganti dengan huruf "e" dalam konteks ini.

Kombinasi antara “k, a, dan g”

Modifikasi huruf *tid* dan *kag* dengan "kagak"; ini akan membuat kata "tidak" terdengar sangat berbeda, yaitu “kagak” Kita menukar huruf pertama (t) dengan (k), huruf kedua (i) dengan (a), dan huruf ketiga (d) dengan (g).

Berikut beberapa contoh bahasa gaul yang mungkin Anda dengar di kalangan remaja.

GUE

Mayoritas masyarakat suku Betawi sekarang menggunakan kata "gue" yang berarti "saya" atau "saya", dan kata itu bisa dibilang resmi sekarang. Bahkan di kalangan penutur bahasa non-Betawi, seperti bahasa Jawa dan Sunda, kata "gue" sering digunakan untuk merujuk pada diri sendiri.

OTW

Kata-kata seperti "On The Way" (OTW) tidak lebih dari itu: bepergian. Dalam kebanyakan kasus, orang akan mengucapkan "OTW" saat mengemudi. Banyak orang juga menggunakan frasa "OTW" untuk menunjukkan bahwa mereka akan pergi.

GERCEP

Istilah “gerakan cepat” disingkat Gercep. Saat menanggapi sesuatu, kata ini biasa digunakan. Mereka menyelesaikan semuanya dengan segera, jadi tidak perlu menunggu.

LO

Di kalangan masyarakat Betawi, "lo" telah lama digunakan secara bergantian dengan "gue" untuk menunjukkan "kamu" atau "kalian berdua". Di luar suku Betawi, "lo" juga merupakan cara yang umum untuk mengatakan "kamu" atau "kamu" ketika berbicara sebagai orang kedua.

ALAY

Istilah "anak layang" mengacu pada orang desa dengan gaya agresif atau norak; kata "alay" merupakan singkatan dari istilah ini. Akibatnya, banyak yang memandang penggunaan istilah "alay" menunjukkan narsisme dan perilaku norak.

GARING

Kata Sunda "garing" berarti "tidak lucu" dan merupakan varian dari kata tersebut. Sejumlah kota besar di luar Jawa Barat telah mengadopsi dan banyak menggunakan istilah ini.

LOL

"Laugh Out Loud" secara harafiah berarti seperti itu. Kata ini sedang menjadi trending akhir-akhir ini, khususnya di chat online seperti Facebook dan Twitter.

4. Faktor yang Menyebabkan Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesian di Kalangan Remaja

- a. **Situs-Situs Jejaring Sosial** memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Pengguna situs jejaring sosial sebagian besar adalah remaja, sehingga remaja menjadi media penyebaran komunikasi bahasa gaul. Misalnya, seorang remaja yang menulis dalam bahasa gaul di situs jejaring sosial akan dilihat dan ditiru oleh ribuan remaja lainnya
- b. **Lingkungan** merupakan tempat berkumpulnya masyarakat, maka dapat mempengaruhi keinginan atau partisipasi orang-orang disekitarnya untuk menggunakan bahasa gaul, baik itu teman, keluarga, atau rekan kerja.
- c. **Penggunaan Media Sosial** Media sosial juga memungkinkan interaksi antar individu dari latar belakang dan lokasi berbeda. Hal ini membuat penyebaran bahasa gaul semakin cepat dan luas. Dalam hal ini, media sosial dapat mempengaruhi cara remaja berbicara dan gaya berbahasanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan bawaan semua manusia dan berfungsi sebagai sarana pertukaran pikiran, data, dan pesan yang berasal dari otak. Penerimaan bahasa Indonesia sebagai praktik budaya dan alat komunikasi sosial tentu akan mendapat perlawanan dari masyarakat Indonesia yang sangat menghargai bahasa daerah. Oleh karena itu, merupakan keuntungan besar bagi Indonesia jika memiliki bahasa bersama yang memungkinkan terjadinya komunikasi sosial lintas wilayah (Albaburrahim, 2019: 37).

Bahasa terpenting republik kita adalah bahasa Indonesia. Kami menjunjung tinggi bahasa persatuan yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Kusumawati, 2018: 2). Kemahiran remaja dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik mulai menurun. Karena masuknya budaya yang berbeda ke Indonesia, hal ini terjadi. Sejumlah kata asing sudah masuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia, dan masuknya bahasa asing sudah tidak bisa ditolerir. Baik bahasa

daerah maupun bahasa Indonesia standar tidak cocok untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang tinggal di wilayah tertentu. Remaja saat ini lebih cenderung menggunakan kata “gaul/alay/slang” dalam percakapan sehari-hari.

Ciri-ciri Bahasa Gaul

Bahasa gaul remaja dicirikan oleh perpaduan unik antara singkatnya, energi, dan orisinalitas. Kata-kata yang lebih pendek lebih umum digunakan, dan proses morfologis seperti "bermain" menjadi "mainan" dan "pekerjaan" menjadi "kerjaan" memperpendek atau menghilangkan kata-kata yang lebih panjang sama sekali.

1. Penghilangan huruf (fonem) awal:

Fonem Awal	Fonem Dihilangkan	Sudah
Memang		Emang
Sama		Ama
Saja		Aja
Sudah		Udah

2. Pengganti huruf “a” dengan “e”:

Benar	Bener
Cakap	Cakep
Sebal	Sebel
Senang	Seneng

3. Pemendekatan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang Panjang:

Bagaimana	Gimana
Begini	Gini
Begitu	Gitu
Ini	Nih

Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja

a. Cara Belajar atau Proses Pembelajaran

Khususnya ketika belajar bahasa Indonesia, bahasa gaul dapat mempengaruhi cara seseorang belajar dan mengingat informasi di kelas. Alasan dibalik hal ini adalah remaja masih kesulitan dalam mengenali kata dan sering menggunakan pengetahuannya sendiri untuk membingungkan kata-kata. Akibat bahasa gaul, semakin sulit bagi remaja untuk belajar bahasa Indonesia dengan benar. Faktanya, orang mungkin tidak menyadari bahwa bahasa yang mereka gunakan tidak baik atau benar jika mereka terlalu sering menggunakannya.

b. Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa Gaul.

Interaksi yang melibatkan bahasa mencerminkan nilai dan norma pada zaman tertentu. Sebagai bahasa dan identitas nasional, bahasa Indonesia mungkin akan dibiarkan sendiri jika generasi penutur bahasa Indonesia saat ini terkena dampak lebih lanjut dari kemerosotan

bahasa tersebut. Inilah mengapa penting untuk mulai mempersiapkan generasi berikutnya sejak dini dengan memberikan nasihat dan sumber daya agar mereka tidak terjerumus ke dalam perangkat yang sama. Masyarakat mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan lebih memilih bahasa gaul, yang menunjukkan bagaimana globalisasi mempengaruhi identitas nasional. (Suleman, 2018:4).

c. Kesulitan Dalam Berkomunikasi

Siapa pun yang menggunakan bahasa gaul secara teratur kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam situasi sosial, di sekolah, dan dengan teman sebayanya. Beberapa orang akan mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia karena mereka tidak cukup mengetahui kata-kata untuk mengekspresikan diri mereka dengan jelas dalam percakapan. Bahasa gaul menyulitkan orang untuk berbicara bahasa Indonesia dengan baik. Di luar itu, seseorang akan kehilangan arah dan petunjuk dalam menggunakan bahasa Indonesia apabila ia tidak menguasai bahasa tersebut dengan baik.

d. Penurunan Derajat Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa gaul sebagai bahasa umum di kalangan remaja turut berkontribusi terhadap penurunan bahasa gaul karena mudah dikomunikasikan dan hanya segelintir orang yang memahami maknanya. Dengan demikian, bahasa Indonesia semakin kehilangan keseniannya di kalangan remaja bahkan dianggap ketinggalan zaman sehingga turut berkontribusi terhadap menurunnya kemampuan berbahasa tersebut.

Penggunaan bahasa gaul remaja dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut (Azizah, 2019:5) ada dua bagian, yaitu bagian dalam dan bagian luar. Faktor internal mencakup berbagai konteks, seperti rumah, lingkungan sekitar, tempat bermain, tingkat kemahiran berbahasa Indonesia, dll. Kemajuan media dan teknologi, serta populasi imigran, merupakan faktor eksternal yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul. Bahasa yang digunakan orang sehari-hari hanyalah salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan mereka secara signifikan.

KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan mengenai “Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesian di Kalangan Remaja Akibat Pengaruh Bahasa Gaul” Remaja khususnya merupakan pengguna berat bahasa gaul di Indonesia. Istilah-istilah slang pada umumnya berbeda dengan istilah-istilah bahasa Indonesia lainnya. Hal ini akan menimbulkan masalah komunikasi, perubahan cara belajar, dan melambatnya kemampuan bahasa Indonesia secara umum.

Bahasa Indonesia mungkin kurang digunakan atau bahkan ditekan dalam situasi sosial, khususnya di kalangan remaja, karena kurangnya pemahaman akan pentingnya bahasa ibu. Selain itu, semakin banyak anak muda yang mengadopsi bahasa gaul artis populer di media sosial dan platform elektronik lainnya, sehingga memengaruhi pola bicara mereka sehari-hari.

SARAN

Penurunan bertahap dalam penggunaan bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti paparan bahasa lain, media sosial, dan lingkungan lainnya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan pantas sangatlah penting, khususnya dalam lingkungan pendidikan yang melibatkan remaja. Setelah itu, orang tua mulai menanamkan bahasa Indonesia yang baik dan baik pada anak sejak dini.

DAFTAR REFERENSI

- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik*. Malang: CV. Madza Media.
- Azizah, Auva Rif'at. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2.
- Kusumawati, Tri Indah. (2018). Pudarnya Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No.1.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran".
- Purwinto. (2016). *Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Badan Penerbit Yogyakarta.
- Riadh. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 2.
- Sukatmo. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol. 1, No. 4.
- Suleman, Joko, Eva Putri Nurul. (2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, Edisi 3.
- Syahputra, Edi, dkk. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, Vol. 1, No. 3.
- Yuliana, Yuyun. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia pada Remaja Milenial. *Journal of Social Humanities and Education*, Vol. 1, No. 4.